

VOLUME 19 NOMOR 01, APRIL 2026

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2023

Jamila, Tati Herlina, dan Mailani Rabiulkhri

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KONFLIK KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI PT LINGOET PERSADA ABADI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

Wira Pedra, Rr. Dimas Veronica Priharti, dan Rosmala Dewi

PENGARUH SELF-ESTEEM, EFIKASI DIRI DAN ADVERSITY QUOTIENT TERHADAP RESILIENSI KERJA PT. ORIFLAME INDONESIA

Ervin Mardalena, Noviansyah, Darman Syafe'i dan Palupi Indah Sari

PERAN TINGKAT UPAH DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN MIGRASI MASUK DI PULAU SUMATERA

Deki Fujiansyah, dan Andri Irawan

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, KETERAMPILAN KERJA, DISIPLIN KERJA, MOTIVASI KERJA, INSENTIF DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI PADA BAGIAN PENGADAAN BARANG/JASA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN LAHAT

Darliansyah, Marko Ilpiyanto dan Delvina Yulanda

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. J&T CABANG BATURAJA

Wiwit Manda Sari, Darman Syafe'i, Nourma Wulanda, Palupi Indah Sari, dan M. Agus Kurniawan

PENGARUH EKSPOR, IMPOR DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Dela Purnama, Novie Al Muhariah, dan Andri Irawan

PENGARUH PENGAWASAN, PENGHARGAAN, DAN SANKSI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN LAHAT

Edwar, Marko Ilpiyanto, dan Nisma Aprini

URL: <https://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>





JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 19 Nomor 01, April 2026

p-ISSN 2085-0352

e-ISSN 2775-6823

Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
Dr.E. MARDIAH KENAMON, S.E., M.Si.

Pemimpin Redaksi :

ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

Mitra Bestari :

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridinanti, Palembang).

Dewan Penyunting :

Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. E. YUNITA SARI, S.E., M.Si.; Dr. LISA HERMAWATI, S.Pd., M.Si.;
ROSMALA DEWI, S.E., M.Si; RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.; ALI AKBAR, S.E., M.Si.;
EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

Setting & Layout :

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.;
FIRMAN TOHIRI, S.Pd.

Sirkulasi dan Distribusi :

ASMAUL HUSNAH, S.E.

ALAMAT REDAKSI :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel

Telepon/Fax : (0735) 326122

Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>

e-journal website: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>

Email: ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id

Contact Persons:

- Andri Irawan, S.E., M.Si. (0856 6937 9225);
- Dyah Ayu Putriani, S.Pd., M.Si. (0852 0060 2990).

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.

Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

DAFTAR ISI

HAL.

1. PENGARUH <i>RETURN ON ASSET</i> (ROA) DAN <i>RETURN ON EQUITY</i> (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2023 <i>Jamila, Tati Herlina, dan Mailani Rabiulkhri</i>	01 – 13
2. PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KONFLIK KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI PT LINGOET PERSADA ABADI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR <i>Wira Pedra, Rr. Dimas Veronica Priharti, dan Rosmala Dewi</i>	14 – 27
3. PENGARUH <i>SELF-ESTEEM</i> , EFIKASI DIRI DAN <i>ADVERSITY QUOTIENT</i> TERHADAP RESILIENSI KERJA PT. ORIFLAME INDONESIA <i>Ervin Mardalena, Noviansyah, Darman Syafe'i dan Palupi Indah Sari.</i>	28 – 40
4. PERAN TINGKAT UPAH DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN MIGRASI MASUK DI PULAU SUMATERA <i>Deki Fujiansyah, dan Andri Irawan</i>	41 – 53
5. PENGARUH PENGALAMAN KERJA, KETERAMPILAN KERJA, DISIPLIN KERJA, MOTIVASI KERJA, INSENTIF DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI PADA BAGIAN PENGADAAN BARANG/JASA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN LAHAT <i>Darliansyah, Marko Ilpiyanto dan Delvina Yulanda</i>	54 – 70
6. PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. J&T CABANG BATURAJA <i>Wiwit Manda Sari, Darman Syafe'i, Nourma Wulanda, Palupi Indah Sari dan M. Agus Kurniawan</i>	71 – 85
7. PENGARUH EKSPOR, IMPOR DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA <i>Dela Purnama, Novie Al Muhariah, dan Andri Irawan</i>	86 – 97
8. PENGARUH PENGAWASAN, PENGHARGAAN, DAN SANKSI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN LAHAT <i>Edwar, Marko Ilpiyanto, dan Nisma Aprini</i>	98 – 111



PENGARUH *SELF-ESTEEM*, EFIKASI DIRI DAN ADVERSITY QUOTIENT TERHADAP RESILIENSI KERJA PT. ORIFLAME INDONESIA

Ervin Mardalena¹, Noviansyah², Darman Syafe'i³ dan
Palupi Indah Sari⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Baturaja

Email: erfinmardalena@unbara.ac.id, noviansyahrais95@gmail.com,

darmansyafeiunbara@gmail.com dan palupii333@gmail.com

KEYWORDS:

Adversity Quotient; Multi-Level Marketing; Self-Efficacy; Self-Esteem; Work Resilience

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



ABSTRACT

Amidst the increasingly competitive landscape of the digital era, organizations require highly adaptable human resources capable of navigating dynamic workplace challenges. Consequently, work resilience has emerged as a critical core competency for professionals. This study aims to examine the impact of self-esteem, self-efficacy, and adversity quotient on the work resilience of independent supervisors and consultants at PT Oriflame Indonesia in South Jakarta. Employing a descriptive quantitative methodology, data was gathered through Likert-scale questionnaires administered to 103 respondents selected via saturated sampling. The collected data was subsequently analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS .

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan penggerak utama organisasi yang berperan sebagai operator, pemelihara, produsen, hingga perancang sistem kerja. Pengelolaan SDM yang optimal melalui perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan berkelanjutan sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan jangka pendek maupun panjang, serta menjamin keberlanjutan bisnis. Dalam lingkungan bisnis yang semakin disruptif dan penuh tantangan, resiliensi kerja menjadi kemampuan esensial bagi karyawan agar mampu beradaptasi dan tetap produktif di tengah tekanan dan perubahan.

Karyawan yang resilien mampu mengelola stres, menyesuaikan diri dengan perubahan, serta mempertahankan kinerja dalam situasi sulit. Individu dengan resiliensi tinggi cenderung menunjukkan respons yang adaptif dan optimistis, sedangkan individu

dengan resiliensi rendah lebih mudah memberikan respons negatif terhadap tekanan (Nurpriyarni & Yusuf, 2025; Nieto et al., 2022).

Berbagai studi menunjukkan bahwa resiliensi kerja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut meliputi *self-esteem*, efikasi diri, *coping ability*, dukungan sosial, emosi positif, serta makna hidup yang berperan penting dalam membentuk resiliensi individu. Selain itu, optimisme, regulasi emosi, budaya organisasi, dan *adversity quotient* turut berkontribusi dalam meningkatkan resiliensi kerja karyawan (Gan et al., 2023; Apriyani & Uyun, 2023).

Self-esteem merupakan salah satu faktor internal yang berperan krusial dalam membangun resiliensi. *Self-esteem* dipahami sebagai evaluasi individu terhadap nilai dan kualitas dirinya, yang tercermin dari kemampuan menerima kelebihan dan kekurangan diri. Individu dengan *self-esteem* tinggi cenderung memiliki keyakinan positif terhadap dirinya dan mampu menghadapi tekanan kerja dengan lebih baik (Hasmi et al., 2023; Lianasari et al., 2022).

Selain *self-esteem*, efikasi diri memiliki peran dominan dalam membentuk resiliensi kerja. Efikasi diri merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menjalankan tugas serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tingkat efikasi diri memengaruhi bagaimana seseorang memandang tantangan dan memilih strategi yang tepat dalam menghadapi permasalahan. Karyawan dengan efikasi diri rendah cenderung lebih rentan mengalami stres dan kecemasan ketika dihadapkan pada berbagai hambatan dalam pekerjaan (Lestari et al., 2022; Fany et al., 2023; Putri & Sandi, 2025).

Faktor internal lain yang krusial dalam membentuk resiliensi adalah *adversity quotient*. Mariana et al. (2022) menjelaskan bahwa *adversity quotient* merupakan kemampuan individu dalam menghadapi dan memaknai kesulitan sebagai peluang untuk berkembang. Individu dengan tujuan dan makna hidup yang jelas cenderung memiliki tingkat ketahanan yang lebih tinggi (Dara & Muhoyyaroh, 2023). Andre et al. (2023) juga menyatakan bahwa *adversity quotient* yang tinggi mendorong peningkatan kinerja dan keberhasilan individu dalam menghadapi tekanan. Penelitian oleh Amelia et al. (2023) menunjukkan bahwa efikasi diri dan *adversity quotient* berkontribusi terhadap peningkatan resiliensi individu, sehingga individu dengan *adversity quotient* tinggi lebih mampu mempertahankan sikap optimistis dan inovatif dalam menghadapi tantangan kerja (Kezia et al., 2024).

Namun, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian *member supervisor* independen PT. Oriflame di wilayah Jakarta Selatan mengalami kesulitan dalam menjaga kinerja dan motivasi kerja. Hal ini diakibatkan oleh tingginya tuntutan target penjualan, rekrutmen jaringan, serta persaingan pasar yang semakin kompetitif di industri *direct selling*. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan stres kerja, menurunnya motivasi, dan hambatan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan strategi pemasaran.

Situasi ini menyoroti urgensi pentingnya faktor psikologis berupa *self-esteem*, efikasi diri, dan *adversity quotient* dalam meningkatkan resiliensi kerja para mitra bisnis. Adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait hubungan ketiga faktor psikologis tersebut dengan resiliensi kerja menjadi dasar perlunya dilakukan penelitian secara akademis. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Self-Esteem*, Efikasi Diri, dan *Adversity Quotient* terhadap Resiliensi Kerja pada Member Supervisor Independen PT. Oriflame di Jakarta Selatan”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Resiliensi Kerja

Resiliensi kerja adalah kapasitas psikologis individu untuk bertahan, beradaptasi, dan bangkit kembali dari berbagai tekanan, trauma, atau situasi yang memicu stres kerja. Kapasitas ini tidak sekadar mencerminkan daya tahan pasif, tetapi juga merepresentasikan penguasaan diri, regulasi emosi, dan kompetensi proaktif dalam menghadapi dinamika lingkungan kerja yang menuntut. Individu dengan resiliensi tinggi mampu mengelola respon emosional negatif—seperti kecemasan dan kelelahan kerja (*burnout*)—dan mengonversi kegagalan menjadi sarana pengembangan diri. Resiliensi kerja memungkinkan karyawan untuk terus berkembang secara konstruktif dan mempertahankan produktivitas di tengah tantangan profesional, (Krsna, 2025; Shofi, et al., 2025; Trisanti dkk., 2024; Dami dkk., 2022).

Self-Esteem

Self-esteem merupakan penilaian individu terhadap nilai dan keberhargaan dirinya yang terbentuk melalui evaluasi internal terhadap konsep diri secara keseluruhan, di mana mencerminkan sejauh mana individu menghargai, menerima, dan memandang dirinya secara positif dalam berbagai aspek kehidupan. Sebagai salah satu aspek penting dalam kesehatan emosional, *self-esteem* berperan signifikan dalam kesejahteraan subjektif individu karena berkaitan dengan sejauh mana seseorang menilai dirinya secara positif

serta merasa layak dan berharga. Individu dengan tingkat self-esteem yang tinggi umumnya memiliki kemampuan regulasi emosi yang baik, mampu menghadapi tekanan hidup secara adaptif, serta menunjukkan kondisi kesehatan mental yang lebih stabil. Sebaliknya, self-esteem yang rendah sering dikaitkan dengan kecenderungan menarik diri, meningkatnya kecemasan dalam interaksi sosial, serta perasaan tidak berharga dan rendah diri (Wahba et al., 2025; Ng Kok Wah, 2025; West et al., 2025).

Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kapasitasnya untuk mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan dalam mencapai tujuan tertentu. Hal ini mencakup evaluasi kompetensi seseorang dalam menghadapi situasi menantang dan mengarahkan perilaku agar mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi diri mendorong individu untuk bertindak adaptif, tetap berusaha, dan tidak mudah menyerah di bawah tekanan. Oleh karena itu, efikasi diri berfungsi sebagai dorongan internal yang menjaga konsistensi motivasi dan ketahanan mental dalam menyelesaikan berbagai permasalahan (Bandura, 1997; Schunk & DiBenedetto, 2024; Luszczynska & Schwarzer, 2025).

Adversity Quotient

Adversity quotient merupakan kemampuan individu dalam menghadapi, mengelola, dan mengatasi berbagai kesulitan yang muncul dalam kehidupan. Konsep ini mencerminkan tingkat ketahanan seseorang dalam merespons tekanan dan hambatan, serta kemampuan untuk tetap berpikir rasional dan menemukan solusi yang efektif dalam situasi sulit.

Individu dengan tingkat adversity quotient yang tinggi cenderung mampu bertahan dan beradaptasi secara efektif ketika menghadapi tekanan maupun kegagalan, menunjukkan motivasi yang konsisten, pola pikir yang positif, serta komitmen yang kuat dalam mencapai tujuan meskipun berada dalam kondisi yang penuh tantangan. (Wang et al., 2021; Lu et al., 2024; Zhao & Sang, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh *self-esteem*, efikasi diri, dan *adversity quotient* terhadap resiliensi kerja. Objek penelitian ini adalah member supervisor Independent Oriflame Indonesia di wilayah Jakarta Selatan, yang berlokasi di Kantor Pusat Oriflame Indonesia,

RDTX Square, Jalan Prof. DR. Satrio No.164, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan. Populasi penelitian mencakup seluruh member supervisor Independent Oriflame Indonesia di Provinsi DKI Jakarta yang berjumlah 103 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi ditetapkan sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner berskala Likert lima kategori, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Data ditabulasi menggunakan Microsoft Excel dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 22 dengan teknik analisis regresi linier berganda. Pengujian instrumen meliputi uji validitas (korelasi *Pearson Product Moment*) dan uji reliabilitas (koefisien *Cronbach Alpha*). Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi, disusul dengan analisis koefisien determinasi, uji simultan (uji F), serta uji parsial (uji t) guna mengetahui pengaruh dan tingkat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen

Validitas Dan Realibilitas

Hasil pengujian instrument menunjukkan seluruh butir pernyataan menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel (0,1937) dengan tingkat signifikansi $<$ 0,05 serta nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga dapat digunakan dalam proses analisis data.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji Normalitas Menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov (K-S)*

Tabel 1.		
Hasil Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov (K-S)</i>		
		Unstand ardized Residual
N		103
NormalParameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	2.68108698
MostExtreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.059

TestStatistic	.070
Asymp. Sig.(2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: *Output SPSS Versi 22.0*

Hasil Pengujian *One Sample Kolmogorov–Smirnov* menunjuk kan nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,200>0,05, sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antarvariabel independen dalam model regresi, karena korelasi yang tinggi dapat menimbulkan gejala multikolinearitas dan memengaruhi keakuratan estimasi parameter regresi (Sahir, 2022).

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coeffisien B	Std.Error	Coefficients	t	Sig	Statistics Tolerance VIF
	13.600	5.011		2.714	.008	
Self-esteem	-.069	.069	-.124	-.999	.320	.341 2.932
EfikasiDiri	.382	.061	.775	6.219	.000	.341 2.933
AdversityQuotient	-.260	.201	-.095	-1.299	.197	.996 1.004

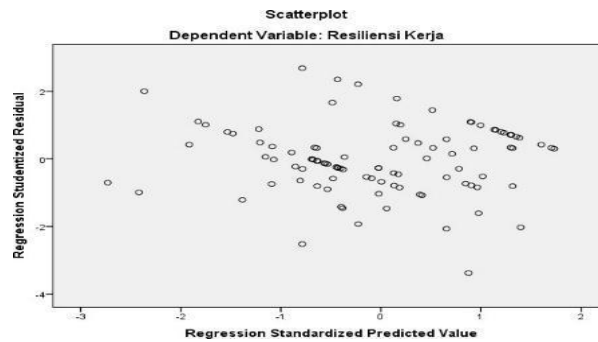
a.*Dependent Variable: ResiliensiKerja*

Sumber: SPSSV.22

Berdasarkan nilai Tolerance pada ketiga variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF di bawah dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dan data layak digunakan dalam analisis regresi selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidak konsistenan penyebaran residual dalam model regresi di mana penyebaran yang konsisten menunjukkan homoskedastisitas, sedangkan yang tidak konsisten menandakan heteroskedastisitas (Sahir, 2022). *Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Scatterplot*



Gambar1
Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot
Sumber: *Output SPSS Versi22.0*

Berdasarkan grafik scatterplot, titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta menyebar secara merata di atas dan di bawah sumbu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode statistic untuk menilai pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen serta melihat kontribusi dan kekuatan hubungan dalam model regresi (Iba, et al.,2021)

Tabel 4.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	Std.Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	13.600	5.011		2.714	.008
Self-esteem	-.069	.069	-.124	-.999	.320
EfikasiDiri	.382	.061	.775	6.219	.000
AdversityQuotient	-.260	.201	-.095	-1.299	.197

a. *Dependent Variable: Resiliensi Kerja*

Sumber:SPSSV.22

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh model regresi yaitu $Y = 13,600 - 0,069X_1 + 0,382X_2 - 0,260X_3$. Nilai konstanta sebesar 13,600 menunjukkan bahwa apabila Self-esteem, Efikasi Diri dan Adversity Quotient berada pada kondisi konstan atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat Resiliensi Kerja berada pada nilai 13,600. Koefisien regresi Self-esteem sebesar $-0,069$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuanvariabel tersebut akan menurunkan Resiliensi Kerja sebesar 0,069 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Selanjutnya, Efikasi Diri memiliki koefisien regresi sebesar 0,382 yang berarti bahwa peningkatan satu satuan variabel ini akan meningkatkan

Resiliensi Kerja sebesar 0,382, sedangkan Adversity Quotient dengan koefisien sebesar -0,260 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan akan menurunkan Resiliensi Kerja

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat kontribusi variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat (Sahir, 2022).

Tabel 6.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	RSquare	AdjustedRSquare	Std.Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.460	2.721

a. Predictors: (Constant), Adversity Quotient, Self-esteem, Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Resiliensi Kerja

Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan metode statistik untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi (Sahir, 2022).

Tabel 5.
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	666.102	3	222.034	29.980	.000 ^b
Residual	733.199	99	7.406		
Total	1399.301	102			

a. Dependent Variable: Resiliensi Kerja

b. Predictors: (Constant), Adversity Quotient, Self-esteem, Efikasi Diri

Berdasarkan hasil output SPSS, diperoleh nilai F hitung (29,980) dan nilai F tabel (2,70) pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena F hitung lebih besar dari F tabel serta nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, Adversity Quotient (X_1), Self-esteem (X_2), dan Efikasi Diri (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Resiliensi Kerja (Y).

Uji Parsial (Uji-t)

Uji t merupakan metode statistik untuk menilai pengaruh dan signifikansi masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dalam model regresi (Sahir, 2022).

Tabel 8.
Hasil Uji t

Model	B	Std.Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	13.600	5.011		2.714	.008		
Self-esteem	-.069	.069	-.124	-.999	.320	.341	2.932
EfikasiDiri	.382	.061	.775	6.219	.000	.341	2.933
AdversityQuotient	-.260	.201	-.095	-1.299	.197	.996	1.004

a. *Dependent Variable*: Resiliensi Kerja

Sumber: SPSSV.22

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Self-esteem* tidak berpengaruh signifikan terhadap Resiliensi Kerja, karena nilai t hitung ($-0,999$) lebih kecil dari t tabel ($1,984$) dan nilai signifikansi ($0,320$) lebih besar dari $0,05$, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sementara itu, Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Resiliensi Kerja dengan nilai t hitung ($6,219$) lebih besar dari t tabel ($1,984$) serta nilai signifikansi ($0,000$) lebih kecil dari $0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. *Adversity Quotient* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Resiliensi Kerja karena nilai t hitung ($-1,299$) lebih kecil dari t tabel ($1,984$) dan signifikansi ($0,197$) lebih besar dari $0,05$, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap resiliensi kerja pada *Supervisor Independent* PT Orindo Alam Ayu (Oriflame) di wilayah Jakarta Selatan. Meskipun secara parsial *self-esteem* dan *adversity quotient* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, ketiga variabel tersebut secara simultan terbukti mampu memprediksi dan memperkuat resiliensi kerja individu di tengah dinamika industri penjualan langsung.

Saran

Berdasarkan temuan di atas, berikut adalah rekomendasi strategis guna meningkatkan ketahanan dan produktivitas kerja:

1. Optimalisasi Efikasi Diri

- Pengembangan Kompetensi: *Perusahaan dan mentor disarankan untuk merancang program pelatihan skill-building berseri, baik secara luring maupun daring.*

- Penetapan Target Terstruktur: Supervisor *perlu dibiasakan menyusun tujuan kerja menggunakan kerangka SMART* (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) *agar dapat dievaluasi secara berkala.*
- Pemberdayaan Mentorship: Memaksimalkan bimbingan mentor untuk membangun keyakinan diri member saat menghadapi penolakan pasar.

2. Penguatan *Self-Esteem*

- *Afirmasi dan Refleksi*: Melakukan refleksi pencapaian secara rutin (misal: *bullet journaling* atau evaluasi mingguan) untuk membangun keyakinan atas nilai diri.
- *Lingkungan Positif*: Memperbanyak keterlibatan dalam komunitas *direct selling* yang suportif guna menjaga motivasi internal.

3. Peningkatan *Adversity Quotient*

- *Manajemen Stres*: Menerapkan teknik manajemen stres, seperti pelatihan resiliensi emosional di tempat kerja.
- *Penerimaan Kegagalan*: Mengubah persepsi terhadap penolakan atau kegagalan bisnis menjadi proses pembelajaran (*growth mindset*).
- *Problem-Solving Skill*: Mengembangkan orientasi pemecahan masalah yang kreatif sehingga *Supervisor* mampu beradaptasi secara tangkas terhadap perubahan tren pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M. P., Sariwulan, R. T., & Wahono, P. (2023). Peersocialsupport, adversityquotient, and self-efficacy on academic resilience among vocational schools students. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi*, 4(2), 64-77. <https://doi.org/10.21009/jpepa.0402.06>
- Andre, L. I., & Ridwan, T. R. (2023). Pengaruh Adversity Quotient terhadap Resilience Taruna Akademi Angkatan Udara. *Jurnal Pendidikan Angkatan Udara*.
- Apriyani, Y., & Uyun, M. (2023). The role of self-resilience and self-efficacy to increase adversity quotient. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(2), 162-167. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v11i2.10988>
- Azizi, P., Karlinda, A. E., & Sopali, M. F. (2021). Pengaruh budaya organisasi, pengembangan karir dan self-efficacy terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Padang. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 539-545. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.473>
- Battu, A. S., & Susanto, A. H. (2022). Pengaruh self-efficacy dan locus of control terhadap kinerja karyawan magang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(3), 61-77. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v2i3.255>

- Bhattacharya, S., Kennedy, M., Miguel, C., Tröger, A., Hofmann, S. G., & Cuijpers, P. (2023). Effect of psychotherapy for adult depression on self-esteem: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Affective Disorders*, 325, 572-581. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2023.01.047>
- Dara Adinda Atha'na, & Mukhoyyaroh, T. (2023). Adversity quotient, dukungan sosial, dan resiliensi orang dengan HIV/AIDS (ODHA) selama masa pandemi Covid-19 di Yayasan Delta Crisis Center. *Jurnal Proyeksi*.
- Dessler, G. (2020). *Fundamentals of human resource management* (5th ed.).
- Fany, R., Murdiana, S., & Nurdin, M. N. H. (2023). Pengaruh self-efficacy terhadap resiliensi pada mahasiswa yang memiliki orangtua bercerai di Kota Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(6), 1088-1096. <https://doi.org/10.30659/jp.18.2.166-177>
- Gan, S. K. E., Wong, S. W. Y., & Jiao, P. D. (2023). Religiosity, theism, perceived social support, resilience, and well-being of university undergraduate students in Singapore during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(4), 3620. <https://doi.org/10.3390/ijerph20043620>
- Hasmi, D. N., Gismin, S. S., & Aditya, A. M. (2023). Pengaruh self-esteem terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa kerja skripsi di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(2), 464-468. <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i2.2688>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). Analisis regresi dan analisis jalur untuk riset bisnis menggunakan SPSS 29.0 & Smart-PLS 4.0 (M. Pradana, Ed.). CV. Eureka Media Aksara.
- Kezia, A., Gismin, S. S., & Umar, M. F. R. (2024). Gambaran adversity quotient pada taruna di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 4(2), 582-587. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i2.3766>
- Kondratowicz, B., Godlewska-Werner, D., Połomski, P., & Khosla, M. (2022). Satisfaction with job and life and remote work in the COVID-19 pandemic: The role of perceived stress, self-efficacy, and self-esteem. *Current Issues in Personality Psychology*, 9(1). <https://doi.org/10.5114/cipp.2021.108097>
- Krsna, I. B. (2025). Pengaruh emotional quotient dan self-efficacy terhadap resiliensi pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(4), 2512-2521. <https://doi.org/10.38035/rrj.v7i4.1509>
- Lestari, R. H. S., Maslahah, W., & Wahyudi, A. (2022). Hubungan antara optimisme dan self-efficacy dengan resiliensi warga dusun Jamberejo dan Krajan Sae di masa pandemi Covid-19 Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu. *Media Bina Ilmiah*, 17(4), 703-712. <https://doi.org/10.33758/mbi.v17i4.189>

- Lianasari, L., Widiastuti, H., Nusandari, A., & Kuswardhani, D. C. (2022). Self-efficacy, self-esteem, dukungan sosial terhadap resiliensi dengan optimisme sebagai variabel intervening pada pelaku usaha (UMKM) yang terkena pemberlakuan PPKM. *Reswara Journal of Psychology*, 1(2), 62-80. <https://doi.org/10.26623/rjp.v1i1.5654>
- Lu, L., Ye, C., Xu, R., Feng, H., & Liu, B. (2024). Psychological resilience and perceived stress among Chinese medical students: Mediation between optimistic intelligence quotient and adversity quotient. *BMC Medical Education*, 24(1), 1358. <https://doi.org/10.26623/rjp.v1i1.565>
- Mahmudah, N. (2022). Hubungan self-efficacy dan resiliensi pada karyawan terdampak pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat pandemi (Doctoral dissertation).
- Mariana, R., Syahrina, I. A., Situmorang, N. Z., & Diponegoro, A. M. (2022). Adversity quotient dan character strength terhadap resiliensi penduduk di pemukiman kumuh Batang Arau Padang. *Psyche165 Journal*, 119-124. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i4.186>
- Moon, C., & Morais, C. (2023). The effect of covert narcissism on workplace incivility: The mediating role of self-esteem and norms for respect. *Current Psychology*, 42(21), 18108-18122. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-02968-5>
- Nieto-Carracedo, A., Contador, I., Palenzuela, D. L., Ruisoto, P., Ramos, F., & Fernández-Calvo, B. (2021). The distinctive role of grounded optimism and resilience for predicting burnout and work engagement: A study in professional caregivers of older adults. SSRN. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3953145>
- Nurpriyarni, K. A., & Yusuf, M. F. (2025). Pengaruh optimisme dan efikasi diri terhadap resiliensi mahasiswa rantau luar Pulau Jawa di UIN Salatiga. *Inquiry Journal*.
- Pahira, S. H., & Rinaldy, R. (2023). Pentingnya manajemen sumber daya manusia (MSDM) dalam meningkatkan kinerja organisasi. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 810-817. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i03.882>
- Rissa Eka Putri, & Hendrik Heri Sandi. (2025). Pengaruh self-efficacy terhadap burnout dengan resiliensi sebagai variabel mediasi pada karyawan PT Sapta Sentosa Jaya Abadi Mukomuko. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 585–595. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i1.7628>
- Shofi, E., Khayati, A. N., & Pujiati, A. (2025). Peran self-efficacy memoderasi religiusitas, dukungan sosial, dan self-disclosure terhadap resiliensi akademik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 17(1), 105-120. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v17i1.86259>
- Wang, X., Liu, M., Tee, S., & Dai, H. (2021). Analysis of adversity quotient of nursing students in Macao: A cross-section and correlation study. *Journal of Nursing Education*, 45(3), 110-115.

- Widodo, U., Indriyatni, L., & Wahyuningsih, S. (2022). Analisis pengaruh kepuasan kerja, reward dan adversity quotient terhadap kinerja driver ojek online. Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 17(2), 487-506.
- Zhao, Y., & Sang, B. (2023). The role of emotional quotient and adversity quotient in career success. *Frontiers in Psychology*, 14, 1128773.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.112877> *Linguistics and Culture Review*, 5(S3), 81-96.



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BATURAJA

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri dan atas 3, kanan dan bawah 2,5, kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 1 kolom, minimal 10 dan maksimal 15 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, ± 250 kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
 - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
 - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawah atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
 - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
 - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
 - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
 - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah", Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
 - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. www.hupelita.com/baca.php?id=38006 { 1 jan 2009 }
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).
E-Mail : ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id